

PENGAJARAN KOSA KATA DALAM NASKAH *SULWĀNUN NĀI FĪ FĪ'LIL WĀWI WAL YĀI* Karya: Muhammad Al-Hajrusy

Nida Nurfazriah, Ade Kosasih, Titin Nurhayati Ma'mun

Email: tabootie.1907@gmail.com

UNIVERSITAS PADJADJARAN

ABSTRACT

This research will explain about the text of *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi*. The text of *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi* is a text that was being found from the King Saud University online collection. The text was written by Muhammad AlHajrusy in 1300 H. While the research itself use the analytic descriptive method, which the steps are related to its step on philology research., by then we can get the certain data from the object that being describe clearly.

This *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi* text is containing of *fi'il waw* and *ya* vocabularies which are well arrangement by their Hijaiyyah alphabet.

The research shows that the text of *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi* giving the information about 133 vocabularies of *fi'il* and *ya*. On its handwriting Muhammad AlHajrusy gave the example on the form of sentence (*mufīdah account*). The writer hopes that the research will give many benefits to all communities and also can be a reference for a philology and linguistics discussion.

Key words: the text, online, collection.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas isi naskah *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi*. Naskah *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi* adalah naskah yang penulis temukan dari koleksi online King Saud University. Naskah ini ditulis oleh Muhammad AlHajrusy tahun 1300 H. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, yang dalam langkah-langkahnya disesuaikan dengan langkah-langkah penelitian Filologi, sehingga data yang terdapat pada objek pun dapat dideskripsikan secara tuntas.

Naskah *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi* ini berisikan tentang kosa kata *fi'il waw* dan *ya* yang tersusun secara hijaiyyah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa naskah *Sulwānun Nāi Fī Fī'lil Wāwi Wal Yāi* memberikana informasi tentang 133 kosa kata *fi'il waw* dan *ya*. Dalam penulisannya Muhammad AlHajrusy memberikan conth berupa kalimat (*jumlah mufīdah*). Penulis berharap dari penelitian skripsi ini kiranya dapat mendatangkan manfaat bagi setiap pihak, lebih khusus menjadi suatu referensi bagi kajian filologi dan linguistik.

Kata Kunci : Naskah, kosa kata, *fi'il waw* dan *ya*.

Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa yang pola pembentukan katanya sangat beragam dan fleksibel (Aziz Fahrurrozi, 2014: 3). Menurut para ahli, bahasa Arab dikenal kaya akan kosa kata yang berkenaan dengan kebudayaan dan kehidupan mereka sehari-hari. Setidaknya ada empat media yang sangat berperan memperkaya kosa kata bahasa Arab, yaitu *tarāduf*, *isytirāk*, *tadhādh*, dan *isytiqāq*.

Tarāduf atau sinonim adalah berragam kata dalam satu makna. Sebagai contoh, kata meja dalam bahasa Arab bisa berarti مكتب atau منضدة. *Isytirāk* atau homonim adalah berragam makna yang mengacu pada satu kata atau satu kata yang menunjukkan pada makna banyak. Ragam makna ini tentu diungkapkan lewat kata-kata tertentu. Contoh kata الحوب melahirkan lebih dari 30 makna antara lain: البننت (anak perempuan) الحاجة (kebutuhan) dan lain-lain. *Tadhādh* di dalam linguistik disebut antithetical polisemy (Ba'labakī, 1990: 49) yaitu suatu kata yang menunjukkan makna tertentu sekaligus kebalikannya. Jadi pada dasarnya *tadhādh* adalah bagian dari *isytirāk* hanya saja makna di dalam *tadhādh* adalah dua berlawanan. Contoh البسل mengandung makna الحلال atau الحرام. *Isytiqāq* dapat diartikan sebagai pengambilan suatu kata dari kata yang lain dengan menjaga kesesuaian makna. Contoh kata يفتح dan فتح mempunyai kesamaan arti dasar yaitu buka.

Dalam sistem morfologi bahasa Arab, dikenal istilah *tashrīf*. *Tashrīf* adalah proses perubahan bentuk kata tertentu ke dalam bentuk-bentuk lain berdasarkan pola-pola yang sudah baku. Keragaman pola merupakan ciri has dalam bahasa Arab. *Tashrīf* dalam bahasa Arab terbagi menjadi dua yaitu *lughawī* dan *istilahī*. *Tashrīf lughawī* adalah perubahan bentuk kata berdasarkan kata ganti (*dhamīr*) dan *tashrīf istilahī* adalah perubahan kata berdasarkan jenis bentuk (*shīghah*) (Acep Hermawan, 2014:64).

Mempelajari bahasa Arab dengan pola yang beragam dan merupakan bahasa asing bagi masyarakat Indonesia tidaklah mudah. Membutuhkan media agar bahasa Arab mudah dipelajari dan difahami. Berikut adalah kegunaan media dalam proses belajar :

1. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Meningkatkan dan megarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
3. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu (Sukamto, 2017: 2).

Salah satu media belajar bahasa Arab adalah manuskrip atau naskah kuno. Sebuah naskah karya Muhammad AlHajrusy berjudul *Sulwānun Nāi Fī Fi'li'l Wāwi Wal Yāi*, untuk selanjutnya disingkat *SUFIWA*, menginformasikan tentang kosa kata bahasa Arab dengan jumlah halaman 25 halaman beserta jilid. Naskah ini tersimpan dan menjadi koleksi King Saud University. Muhammad Alhajrusy mengarang naskah ini pada tahun 1300 H. di mana dalam penulisannya, terdapat beberapa tulisan yang sulit untuk dibaca dan menyulitkan pembaca untuk memahami isi dari naskah tersebut. Untuk itu, kajian secara filologi adalah langkah yang ditempuh penulis untuk menghasilkan teks yang bersih dari kesalahan sehingga mudah untuk difahami dan pembaca mendapatkan informasi tentang pengajaran kosa kata dalam naskah *SUFIWA*.

Pembahasan

1.1 Deskripsi Naskah

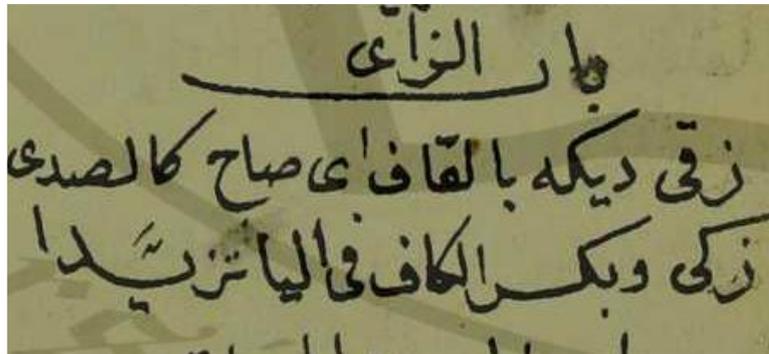
Deskripsi naskah yakni melakukan identifikasi, baik terhadap kondisi fisik naskah, isi teks, maupun identitas kepengarangan dan kepenyalinannya dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah deskripsi naskah dan teks secara utuh (Faturrahman, 2015:77). Pendeskripsian naskah dilakukan agar informasi mengenai naskah dapat di ketahui oleh pembaca.

Naskah *SUFIWA* adalah naskah koleksi online King Saud University dengan nomor: 1106F0861/4. Judul naskah terdapat pada halaman pertama dengan mencantumkan nama lengkap penulis yaitu Muhammad Alhajrusy Assāfi'i Almişri Al Azhāry.

adalah *Alkawkabul Masri, Alwaqaai'il Misriyyah*. Muhammad Alhajrusy juga menulis buku tentang tasawwuf dan linguistik seperti naskah *SUFIWA* ini.

1.2 Kajian Isi

Hasil penelitian terhadap naskah *SUFIWA* menemukan bahwa naskah tersebut berisi tentang kosa kata *fi'il waw* dan *ya* atau disebut juga dengan *fi'il mu'tal*. Dalam penulisannya, Muhammad Alhajrusy memberikan contoh *fi'il waw* dan *ya* secara urutan hijaiyyah. Penulisannya berupa kalimat lengkap (*jumlah mufidah*) dan teks dari naskah *SUFIWA* berbentuk syair.



Gambar 3. Teks Bab Zay

Menurut Ahmad Alhamlawi (2007:11-12) *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang salah satu huruf aslinya adalah huruf *ilat* (و, ي) yang terbagi empat bagian :

1. Misal

Fi'il misal adalah *fi'il* yang huruf ilatnya terletak pada *fa fi'il*. Contoh: وعد, يسر

2. Ajwaf

Fi'il ajwaf adalah *fi'il* yang huruf ilatnya terletak pada *ain fi'il*. Contoh: قال, باع

3. Naqis

Fi'il naqis adalah *fi'il* yang huruf ilatnya terletak pada *lam fi'il*. Contoh: غزا, رمى

4. Lafif

Fi'il lafif terbagi dua bagian yaitu *lafif mafruq* yang huruf ilatnya terletak pada *fa* dan *lam fi'il*. *Lafif maqrun* yang huruf ilatnya terletak pada *ain* dan *lam fi'il*. Contoh: طوى, روى

Namun, Kustiawan (2000:13) menambahkan dua bagian pada *fi'il mu'tal* ini yaitu *fi'il muda'af* dan *fi'il mahmuz*.

1. *Fi'il Muda'af*

Adalah *fi'il* yang ain dan lam *fi'ilnya* terdiri dari huruf sejenis maka masukkan huruf pertama pada huruf kedua. Contoh: مدد jadi مدّ

2. *Fi'il Mahmuz*

Adalah *fi'il* yang sala satu huruf nya terdiri dari huruf hamzah. Contoh: قرأ, سأل, أكل

Oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan bahwa *fi'il waw* dan *ya* adalah *fi'il mu'tal misal, ajwaf, naqis*, atau *lafif* yang berhuruf waw atau ya. Sedangkan yang menggunakan hamzah adalah *fi'il mahmuz*.

Dalam naskah ini, Muhammad Alhajrusy memberikan contoh-contoh *fi'il waw* dan *ya* yang hampir seluruhnya adalah *fi'il bina naqis*. Dalam pengayaan kalimat, Muhammad Alhajrusy banyak bersandar kepada Ibnu Malik pengarang *nadzam fi'il waw* dan *ya* terbukti dengan penyebutan Ibnu Malik sebanyak tiga kali dalam bab ha, kha, dan ra.

Berdasarkan analisis, penulis menyajikan analisis *fi'il waw* dan *ya* yang terdapat dalam teks naskah *SUFIWA* dalam bentuk tabel berikut:

Fi'il Waw dan Ya				
No.	Fiil Madhi	Fiil Mudhari	Masdar	Arti
أ				
1	أبى	يأبو	أبا	Enggan
2	أتى	يأتي	أتيا	Datang
3	أتا	يأتوا	أتوا	Dalam perjalanan
4	أزا	يأزو	أزوا	Menyingkatkan
5	أسا	يأسو	أسوة	Membenarkan
6	أمى	يأمي	أموة	Menjadi ibu

ب				
7	برا	يرو	بروا	Memahat
8	بلى	يىلى	بلاء	Mengetahui
9	بغا	يىغو	بغوا	Berzina
10	بغى	يىغى	بغاء	Menghendaki/menginginkan
11	بقا	يىقو	بقوا	Melihat
12	بھى	يىھى	بھى	Cantik
ت				
13	تلا	يتلو	تلوا	Mengikuti
ث				
14	ثفى	يىئفى	ثفيا	Mengikuti
15	ثأى	يىئأى	ثأيا	Merusak
16	ثدى	يىئدى	ثدى	Menjadi Basah
17	ثرا	يىثرو	ثراء	Menjadi Banyak
18	ثنى	يىئنى	ثنيا	Melebih-lebihkan
ج				
19	جأى	يىجأى	جأوا	Membuat
20	جى	يىجى	جباية	Mengumpulkan
21	جئى	يىجئى	جئيا	Jongkok
22	جلا	يىجلو	جلوا	Menggosok
23	جنى	يىجنى	جنيا	Memungut
ح				

24	حبا	يجبو	حبوا	Menganugerahkan
25	حثا	يحثو	حثوا	Mengalir
26	حتا	يحتو	حتوا	Menjahit
27	حذى	يذى	حذوا	Mencaci
28	حذا	يحدو	حدوا	Memberi tambahan
29	حزا	يخزو	حزوا	Memprediksi
30	حصى	يحصى	حصوا	Mencegah
31	حفى	يحفى	حفوا	Menghormati
32	حكى	يحكى	حكوا	Bercerita
33	حلى	يحللي	حلوا	Mempermanis
34	حمى	يحمي	حموا	Melindungi
35	حنا	يخنو	حنوا	Bersimpati
خ				
36	خطا	يخطو	خطوا	Berjalan
37	خفا	يخفوا	خفوا	Bersinar
38	خنا	يخنو	خنوا	Berhianat
د				
39	دجا	يدجو	دجوا	Gelap
40	دحى	يدحى	دحوا	Melapangkan
41	درى	يدرى	دروا	Mengetahui
42	دعا	يدعو	دعوا	Memanggil
43	دنى	يدنى	دنوا	Mendekati

44	دهی	یدهی	دهیا	Kelicikan
ذ				
45	ذرا	یذرو	ذروا	Melewat dengan cepat
46	ذکی	یذکی	ذکاء	Cerdas
ر				
47	ربا	یربو	ربوا	Menambahkan
48	رحا	یرحو	رحا	Mengerjakan
49	ردی	یردی	ردیا	Kematian
50	رعی	یرعی	رعیا	Mengasuh
51	رنا	یرنوا	رنوا	Mengamat-amati
ز				
52	زقا	یزقو	زقوا	Berteriak
53	زکی	یزکی	زکاء	Merekomendasikan
س				
54	سحا	یسحو	سحوا	Mengeduk
55	سخا	یسخو	سخوا	Menyala dengan mudah
56	سرا	یسرو	سروا	Kemuliaan
57	سلا	یسلو	سلو	Melupakan
58	سما	یسمو	سموا	Memberi nama
ش				
۵۹	شأو	یشأو	شأوا	Mendahului

60	شري	يشرى	شرى	Membeli
61	شصا	يشصو	شصوا	Menaikkan
62	شطا	يشطو	شطوا	Menaikkan
63	شظى	يشظي	شظيا	Menaikkan
64	شكا	يشكو	شكوا	Mendekati
65	شفا	يشفو	شفوا	Menepi
ص				
66	صحا	يصحو	صحوا	Cerah
67	صغا	يصغو	صغوا	Condong
68	صهى	يصهى	صهى	Menyakiti
ض				
69	ضبا	يضبو	ضبوا	Melukis
70	ضرا	يضرو	ضروا	Tidur
ط				
71	طبا	يطبو	طبوا	Memanggil
72	طحى	يطحي	طحيا	Memudahkan
73	طري	يطرى	طرى	Datang
74	طغا	يطغو	طغوا	Bergelombang
75	طلا	يطلو	طلوا	Melambatkan
76	طما	يطمو	طموا	Meluas
77	طها	يطهو	طهوا	Memasak
ع				

78	عتا	يعتو	عتوا	Menyombongkan diri
79	عثا	يعثو	عثوا	Menyampaikan
80	عجا	يعجو	عجوا	Menyusui
81	عدا	يعدو	عدوا	Memusuhi
82	عذا	يعدو	عدوا	Menjadi baik
83	عرا	يعرو	عروا	Terbuka
84	عزا	يعزو	عزوا	Dihubungkan
85	عتا	يعتو	عتوا	Menua
86	عثا	يعثو	عثوا	Menyampaikan
87	عصى	يعصي	عصيا	Mendurhakai
88	عظا	يعظو	عظوا	Menjauhi kebaikan
89	عفا	يعفو	عفوا	Memaafkan
90	عكا	يعكو	عكوا	Mempersulit
91	علا	يعلو	علوا	Naik
92	عنى	يعنو	عنوا	Tumbuh
غ				
93	غثا	يغثي	غثي	Menjijikan
94	غذا	يغذو	غذوا	Makan siang
95	غوى	يغوي	عي	Keliru
96	غطا	يغطو	غطوا	Tenang
97	غفا	يغفو	غفوا	Tidur
98	غما	يغمو	غموا	Mengatapi

ف				
99	فأى	يفأى	فأيا	Membelah
100	فلى	يفلي	فليا	Meretakkan
ق				
101	قتنا	يقتو	قتوا	Mengumpulkan
102	قدا	يقدو	قدوا	Mendekat
103	قدي	يقدى	قدى	Lezat, enak
104	قصا	يقصو	قصوا	Menjauhi
105	قفا	يقفو	قفو	Mengikuti
106	قلا	يقلو	قلوا	Matang
107	قنى	يقنى	قنيا	Merampok
ك				
108	كرا	يكرو	كروا	Mempertimbangkan
109	كمى	يكمي	كميا	Mengebor/Menggali
110	كنى	يكني	كناية	Menyindir
ل				
111	لحى	يلحي	يلحى	Menguliti
112	لخا	يلخو	لخوا	Menyedot
113	لصى	يلصى	لصا	Mencela
114	لغا	يلغو	لغوا	Berkhianat
115	لهي	يلهى	لها	Mengalihkan

م				
116	مأى	يمأى	مأيا	Memperluas
117	متا	يمتو	متوا	Mengulur
118	محا	يمحو	محووا	Menghapus
119	مضى	يمضي	مضيا	Menembus
120	مها	يمهو	مهوا	Memukul
ن				
١٢١	نأى	ينأ	نأيا	Menjauhan diri
١٢٢	نبا	ينبو	نبوة	Memberi berita
١٢٣	نثا	ينثو	نثوا	Mengumumkan
١٢٤	نحا	ينحو	نحووا	Mengubah
١٢٥	ندا	يندو	ندوا	Mengumpulkan
١٢٦	نشا	ينشى	نشوة	Mabuk
١٢٧	نضى	ينضى	نضيا	Menanggalkan
١٢٨	نفا	ينفي	نفيا	Melampiaskan
١٢٩	نقا	ينقو	نقوا	Mengeluarkan
١٣٠	نما	ينمو	نموا	Naik
ه				
131	هذى	يهذي	هذيا	Mengoceh
132	هري	يهري	هريا	Memukul
133	همى	يهمي	هميا	Mengalir

Sumber: Hasil analisis penulis

KESIMPULAN

Dalam naskah *SUFIWA*, penulis hanya menemukan bentuk kata dalam fi'il madhi. Namun, untuk mempermudah penggunaan kosa kata tersebut, penulis menambahkan fi'il mudhari dan bentuk mashdar dari kosa kata tersebut. Jika pada suatu kalimat dalam fi'il naqis ada haraf waw dan ya yang berharakat sedangkan sebelumnya ada huruf yang berharakat fathah maka waw dan ya ditukar dengan alif seperti *نشانصي*, (Kustiawan, 2000:16). Menurut table di atas, Muhammad

Alhajrusy memberikan contoh fi'il mu'tal dengan harkat fathah sebelum lam fi'il berhuruf waw atau wa. Sedangkan lam fi'il mudhari menjadi waw jika lam fi'il madhi alif dan menjadi ya jika lam fi'il madhi ya. Menurut Ali (2007:2) wajan masdar bagi tsulasi mujarrad mu'tal adalah *فعلا* namun beberapa kata berwajan *فعلة* namun kebanyakan masdar bagi fi'il-fi'il di atas adalah fa'lan. Contoh: *نحو* dan *نثوا*.

Dalam menerjemahkan, penulis menggunakan penerjemahan dinamis, penerjemahan dinamis ini penerjemah mencari padanan atau ekuivalensi yang sedekat-dekatnya dengan teks aslinya dalam bahasa sumber, tidak kata demi kata, atau kalimat demi kalimat, tetapi harus memperhatikan makna teks secara keseluruhan (Suryawinata, 1989:9).

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Al-Qur'an Al-Karim
- Ahmad Alhamlawi, Ahmad bin Muhammad. 2007. *Syazal 'Arfi Fī Fannīs Sharfī*: Kairo: Alquds

- Aṭṭayyib, Abdul Jawad. 2005. *Qawaidul Imla*: Kairo: Maktabah Adab
- Ali, Ma'shum. 2007. *Tasrif Amsilah*: Jombang: Departemen Agama
- Aziz Fahrurrozi. 2014. *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*: AlArabiyat,
- Baried, dkk, 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Gajah Mada
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Darusuprpta. 1984. "Beberapa Masalah Kebahasaan dalam Penelitian Naskah". Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Djammaris, Edwar. 1997. "Metode Penelitian Filologi". Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fathurahman, Oman. 2015. *Filologi Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kustiawan, Wawan. 2000. *Nadzmul Maqsud Fi 'Ilmi Sharf* : Bandung: Ponpes Albasyariah
- Lubis, Nabilah. 2007. *Naskah, Teks, dan Metode Kajian Filologi*. Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang & Diklat Departemen Agama RI.
- Multapiah. 2012. *Membangun Kekuatan Dalam Naskah Ummul Bahrain Kajian Filologis*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Mulyadi, Sri Wulan Rujati. 1994. *Katalogus Naskah Melayu Bima*. Bima: Yayasan Museum Kebudayaan " Samparaja ".
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia (Edisi Tahun 1997)*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Munjiah, Ma'rifatul. 2009. *Imla Teori dan Terapan*. Malang: UIN Malang Press
- Padmawati, Syarakh. 2007. *Kajian Filologis dan Nilai-nilai Sosial Islam dalam Hikayat Raja Rahib*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Robson, S.O. 1994. *Prinsip-Prinsip Filologi Indonesia*. Jakarta: RUL.
- Sangidu. 2004. *Naskah-naskah Melayu Karya Hamzah Fansuri*: Kajian Filologi Yogyakarta: UGM Press.
- Sukamto, Elfizar, Asriyani. 2017. *Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. JEPIN.
- Suryani NS, Elis. 2006. *Teori Filologi (Diktat Kuliah)*. Bandung: Fakultas Sastra Unpad
- Suryani NS, Elis. 2012. *Filologi*. Bogor: Ghalia Indonesia

Suryawinata, Zuchridin.(1989). *Terjemahan Pengantar Teori dan Praktek*.
Malang: Depdikbud

www.almoajam.org

www.makhtota.ksu.edu.sa

www.alqasasalafi.com